

**ADAT KEBIASAAN TAHUN BARU JEPANG DAN CINA  
DI INDONESIA**

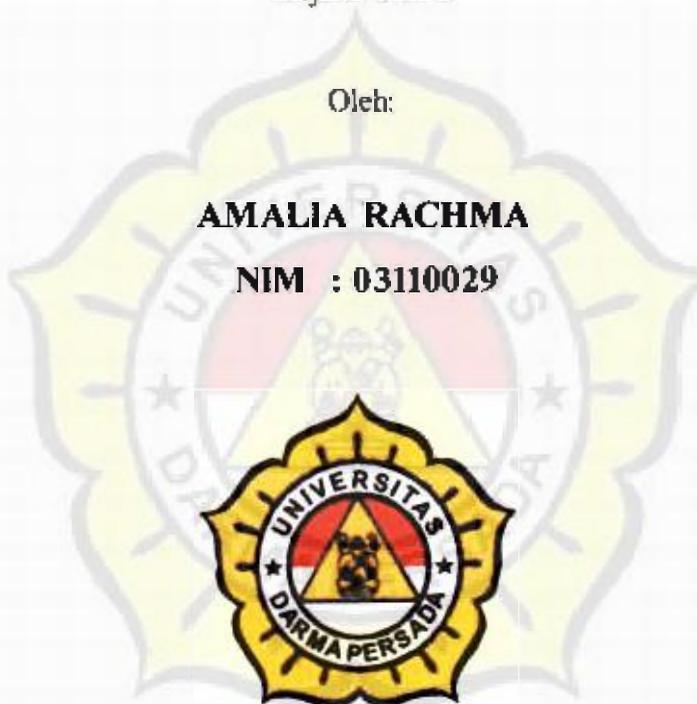
**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar  
Sarjana Sastra

Oleh:

**AMALIA RACHMA**

**NIM : 03110029**



**JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2010**

FAKULTAS SAstra  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA

---

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Sarjana Yang Berjudul

**ADAT KEBIASAAN TAHUN BARU JEPANG DAN CINA  
DI INDONESIA**

Oleh  
Amalia Rachma  
03110029

Disetujui untuk diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana, Oleh:

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Jepang



(Rini Widiarti, M.Si)

Pembimbing I



(Yessy Harun, SS,M.Pd)

Pembimbing II



(Hermansyah Jaya, MA)

FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA

---

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana Yang Berjudul

**ADAT KEBIASAAN TAHUN BARU JEPANG DAN CINA  
DI INDONESIA**

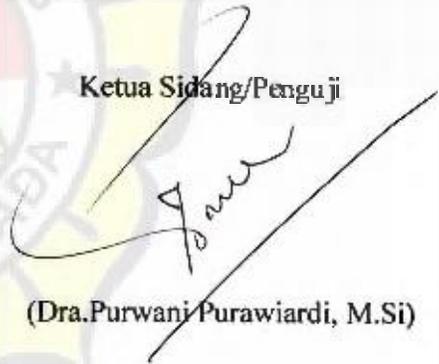
Telah diujikan dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 9 bulan Agustus, tahun 2010 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji



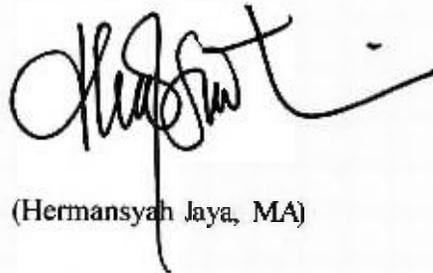
(Yessy Harun, SS,M.Pd)

Ketua Sidang/Penguji



(Dra.Purwani Purawiardi, M.Si)

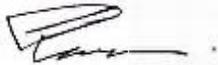
Pembaca/Penguji



(Hermansyah Jaya, MA)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Jepang



(Rini Widiarti, M.Si)

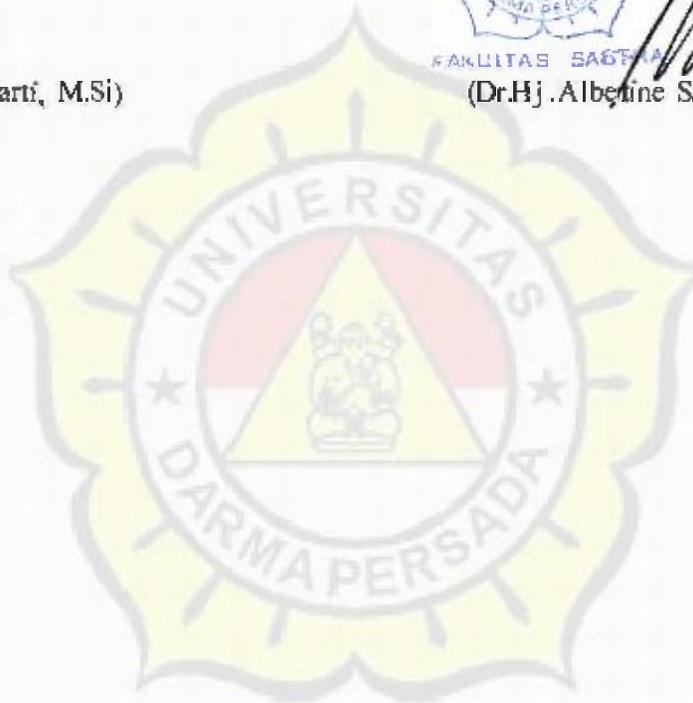
Dekan  
Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)



FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA

---

HALAMAN PERNYATAAN

Skripsi Sarjana Yang Berjudul

**ADAT KEBIASAAN TAHUN BARU JEPANG DAN CINA  
DI INDONESIA**

Merupakan Karya Ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Yessy HarunSS.M.Pd, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau Karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 2 Agustus 2010.

Amalia Rachma

## ABS TRAKSI

**Amalia Rachma, Adat Kebiasaan Tahun Baru Jepang dan Cina di Indonesia.  
Skripsi, Jakarta: Jurusan Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma  
Persada, 2010**

Hari Raya Tahun Baru bukan hanya sekedar ritual tahunan biasa dan budaya saja, tetapi juga merupakan budaya yang sekaligus menyatu dengan kepercayaan. Perayaan Tahun Baru dirayakan dengan cara yang berbeda di setiap Negara. Di Jepang, Tahun Baru dikenal dengan sebutan Oshoogatsu sedangkan di Cina di kenal dengan sebutan Imlek atau chunjie. Perayaan tahun baru di jepang dan cina mempunyai kesamaan diantaranya adalah tradisi, kesenian dan makanan khas tahun baru. Sama seperti makanan untuk upacara adat atau keagamaan lainnya, makanan khas Tahun Baru Jepang dan Cina juga sarat dengan berbagai macam makna simbolik. Walaupun masyarakatnya sudah lebih modern, tetapi tradisi perayaan tahun baru di jepang dan cina masih berlangsung sampai sakarang ini,

## 要旨

アメリカ ラフマ。卒業論文。「日本と中国の新年の比較」。シヤカル  
タ :ダルマプルサダ大学日本語学科、2010年。

新年は普通の毎年恒例の儀式や文化だけでなく、文化と宗教が一体となつたものでもある。新年のお祝いは、各国では異なる方法で祝われる。日本では、新年をお正月として知られており、中国では、旧正月又は春節として知られている。日本の新年と中国の新年のお祝いには共通点、例えば新年の伝統、芸術、料理がある。伝統行事やその他の宗教的な儀式のための料理と同様に、日本と中国の新年料理も様々な象徴的な意味をもっている。現代的な社会になった今でも日本と中国では伝統的な新年のお祝いはまだ行なわれている。

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt atas segala karuniaNya, atas izinNya penulis dapat menyelesaikan skripsi sarjana ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra di Universitas Darma Persada.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Yessi Harun, S.S, M.Pd, selaku pembimbing yang telah banyak membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Hermansyah Jaya, M.A, selaku pembaca skripsi yang telah meluangkan waktunya membacakan skripsi ini.
3. Ibu DraPurvani Purawardi, M.Si, selaku Ketua Sidang
4. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.
5. Ibu Rini Widiarti, M.Si, selaku Ketua Jurusan bahasa dan sastra Jepang.
6. Ibu Irawati Agustine, selaku Pembimbing Akademik.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Universitas Darma Persada.
8. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Abu Hanifah dan ibunda Yayan Zuzana, atas segala dukungan, do'a, kasih sayang dan kesabaran yang diberikan kepada penulis hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

9. Kedua adikku tersayang Taufik dan Nazmi, yang telah memberi dorongan dan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan di Sastra Jepang Unsada yang telah mendahului terutama "The Olga's" Olga, Otong, Dinda, terimakasih untuk saran, masukan dan kebawelan kalian hingga akhirnya skripsi ini selesai juga walaupun lamaaa banget. Miss you so much guys
11. Keluarga Halim, Papa Tri Haryanto dan Bunda Lies untuk support dan kritik yang memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Keluarga kecilnya Aden, terutama dudut yang selalu ada aja ulahnya. Untuk Bee, terimakasih untuk semuanya. You're the best thing I never knew I needed .

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis menerima dengan terbuka segala kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

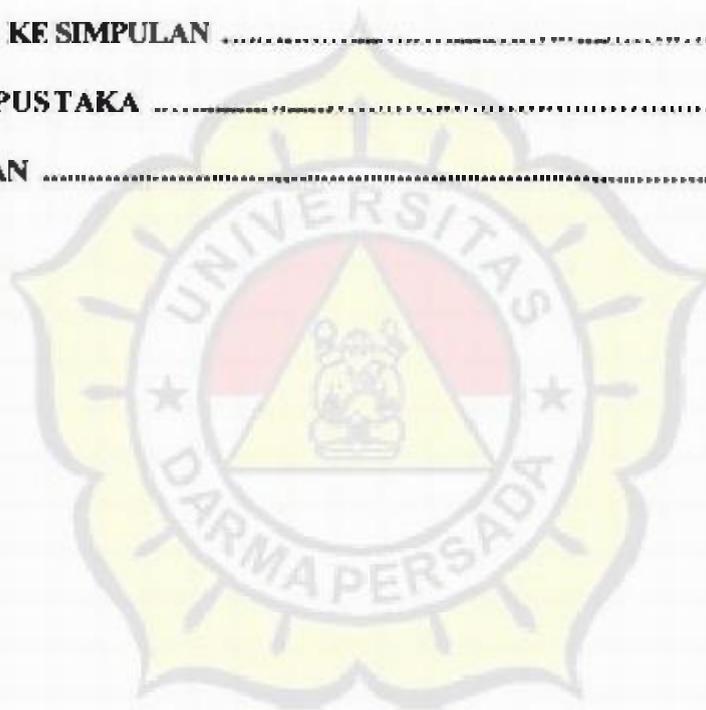
Jakarta, Agustus 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSE TUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARPERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRA KSI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATAPENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi .....	5
1.3. Pembatasan Masalah .....	5
1.4. Tujuan Penulisan .....	5
1.5. Metode Penulisan .....	5
1.6. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BABII KERANGKA TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Definisi Kebudayaan Secara Un i v e r s a l .....	7
2.2 Definisi Perayaan Tahun Baru .....	11
<b>BAB III KONSEP PERAYAAN TAHUN BARU PADA</b>	
<b>MASYARAKAT JEPANG DAN CINA .....</b>	<b>13</b>
3.1. Konsep Perayaan Tahun Baru Pada Masyarakat Jepang ....	13
3.1.1 Tradisi.....	14
3.1.2 Makanan Tahun Baru .....	19
3.1.3 Kesenian dan Permainan.....	25

3.2	Konsep Perayaan Tahun Baru Pada Masyarakat Cina .....	29
3.2.1	Tradisi .....	30
3.2.2	Makanan Tahun Baru .....	35
3.2.3	Kesenian dan Permainan .....	39
<b>BAB V</b>	<b>PERBANDINGAN TAHUN BARU JEPANG DAN CINA ...</b>	<b>42</b>
4.1	Persamaan .....	42
4.2	Perbedaan .....	44
<b>BAB V</b>	<b>KE SIMPULAN .....</b>	<b>46</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>



## BABI PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jepang yang lebih dikenal dengan sebutan Negara Matahari Terbit terletak di lepas pantai timur benua Asia memiliki luas total 377.815 kilometer persegi. Terdiri dari empat pulau utama yakni Honshu, Hokkaido, Kyushu, dan Shikoku (berurut dari besar sampai kecil), sejumlah gugusan pulau dan sekitar 3.900 pulau yang lebih kecil lagi.<sup>1</sup>

Dengan banyaknya pulau-pulau yang ada di Jepang, maka tidak heran jika terdapat berbagai macam watak masyarakat, adat istiadat, serta kebudayaannya. Setiap bangsa di seluruh dunia memiliki kebudayaan tersendiri, begitu pula dengan Negara Jepang. Negara yang terletak dalam kawasan Asia Timur ini juga memiliki kebudayaan yang khas dan berbeda dari negara-negara lainnya.

Kebudayaan sendiri menurut Koentjaraningrat dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Antropologi di definisikan sebagai keseluruhan yang kompleks yang didalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.<sup>2</sup> Hal tersebut mengartikan bahwa hampir seluruh tindakan manusia adalah kebudayaan

---

<sup>1</sup> *Jepang Dewasa Ini*, The International Society for Education Information, 1989

<sup>2</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta : Rineka Cipta, 1990, hal. 180

karena hanya sedikit dari tindakan manusia yang dapat tidak melalui proses belajar.

Kebudayaan digunakan untuk menggambarkan bagaimana keseluruhan masyarakat berhasil, baik itu dalam hal ekonomi, struktur politik, agama, dan berbagai bidang lainnya dalam kehidupan di masyarakat. Selain itu, kebudayaan juga dapat digunakan untuk mendedikasikan tentang suatu elemen-elemen estetika dalam masyarakat yang kita lakukan saat kita tidak bekerja seperti seni musik, tari, dan lain-lain.<sup>3</sup>

Kebudayaan Jepang di pengaruhi oleh karakteristik geografis negaranya serta mempunyai pengaruh timbal balik dengan karakteristik rakyatnya. Bangsa Jepang umumnya dikenal sebagai bangsa yang mampu mengambil dan menarik manfaat dari hasil budi daya bangsa lain, tanpa mengorbankan kepribadiannya sendiri.<sup>4</sup>

Dalam setiap kebudayaan dan kehidupan manusia pada umumnya akan menyambut datangnya tahun baru dengan suka cita, penuh dengan berbagai kegiatan dan segala macam harapan. Secara universal seperti sudah terdapat kesepakatan bahwa semua akan kembali baru dan semua kegiatan harus dimulai dengan sesuatu yang benar, karena ada suatu kepercayaan dalam masyarakat bila dari awalnya baik dan benar maka seluruhnya pun akan menjadi baik pula. Hal ini juga akan mempengaruhi kehidupan manusia selanjutnya di masa yang akan datang.

---

<sup>3</sup> [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

<sup>4</sup> [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com)

Demikian pula dalam kebudayaan Jepang yang memiliki tradisi merayakan masa-masa berlalunya tahun yang lama dan menyambut datangnya tahun yang baru dalam suatu kegiatan perayaan atau festival yang meriah. Karena masyarakat Jepang menyambutnya dengan penuh semangat dan keyakinan yang baru pula. Mereka mengadakan perayaan tahun baru bukan hanya untuk hiburan atau bersenang-senang saja tetapi juga sebagai pengharapan semoga di tahun yang akan datang, kehidupan mereka dapat lebih baik lagi. Terdapat suatu kepercayaan dalam masyarakat Jepang bahwa saat tahun baru, setiap orang mempunyai kesempatan untuk memulai kehidupannya dengan kesucian dan kesegaran.

Tahun baru adalah salah satu peristiwa yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Peristiwa tahun baru ini memiliki pengertian yang umum yaitu pergantian tahun. Biasanya selama 3 hari pertama bulan Januari adalah hari libur yang merupakan liburan terbesar dan terpenting dalam kalender Jepang. Perayaan ini merupakan hari raya yang melibatkan semua orang, yaitu bersifat keagamaan dan juga tradisi.

Tahun baru dalam masyarakat Jepang di kenal dengan istilah *Shoogatsu* 「正月」 atau *Oshoogatsu* 「お正月」. *Oshoogatsu* 「お正月」 mempunyai pengertian sesuatu yang benar. Dalam hal ini dapat dilihat dalam karakter huruf kanji yang membentuk kata ini yaitu 「正月」, 「正しい」 *tadushii* / benar dan 「月」 *tsuki* yang memiliki makna bulan.<sup>5</sup>

Di Jepang, *Oshoogatsu* 「お正月」 ini termasuk ke dalam satu bentuk peristiwa yang dikenal dengan istilah *Nenchuu Gyooji* 「年中行事」 yaitu

<sup>5</sup> Tae Moriyama, *The Practical Guide to Japan*, Japan: Kodansa Intl, 1987, hal. 108

peristiwa atau kegiatan yang dilakukan baik individu maupun berkelompok pada saat-saat tertentu dalam satu tahun.

Hampir semua masyarakat di dunia merayakan tahun baru yang merupakan tradisi merayakan masa-masa berlalunya tahun yang lama dan menyambut datangnya tahun baru dalam suatu kegiatan perayaan yang meriah sehingga dapat dikatakan bahwa perayaan tahun baru pada umumnya bersifat universal karena perayaan tahun baru di suatu suku bangsa tampak berbeda-beda yang sangat dipengaruhi oleh adat dan tradisi masyarakat yang masih berlaku secara turun temurun dari nenek moyang pada masyarakat tersebut.

Perayaan tahun baru memang universal tetapi dalam melaksanakan kegiatan ritual berbeda antara suatu kebudayaan dengan kebudayaan lain sehingga perayaan tahun baru suatu masyarakat dengan masyarakat lain dapat ditemukan adanya suatu perbedaan dan kesamaan baik dilihat dari pelaksanaan maupun makna dari perayaan itu sendiri. Misalnya pada masyarakat Jepang, persiapan menyambut tahun baru diawali dengan *Osoji* 『お掃除』 (Lihat lampiran 1) yaitu membersihkan seluruh rumah sebagai tempat persemayaman roh sekaligus menghormati roh yang akan datang.<sup>6</sup>

Pada contoh diatas, dapat juga terjadi di Negara lain salah satunya Cina atau yang biasa disebut masyarakat tionghoa. Dimana pada masyarakat tionghoa hal tersebut dinamakan *yin jie cai shen* yeyang artinya menyambut dewa harta<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

<sup>7</sup> Artikel *Sejarah Singkat Imlek* ditulis oleh Hin Goan Jakarta 2009

## 1.2 Permasalahan

Dalam perayaan tahun baru pada masyarakat Jepang dan masyarakat tionghoa terdapat persamaan. Apabila ada perbedaan, sejauh mana perbedaan itu dan bagian manakah adanya persamaan dan perbedaan itu.

## 1.3 Ruang Lingkup

Dalam pembahasan ini, penulis hanya membatasi permasalahan perayaan tahun baru pada masyarakat Jepang dan masyarakat tionghoa.

## 1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk membuktikan bahwa ternyata *Oshoogatsu* 「お正月」 dan imlek / *chun jie* 「春节」 memiliki tata cara pelaksanaan yang hampir sama.

## 1.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan data-data dari beberapa buku yang membahas tentang perayaan *Oshoogatsu* 「お正月」 dan imlek / *chun jie* 「春节」.